PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Jumat Tanggal: 10 Januari 2025 Halaman: 2

PANEN: Panen buah pisang oleh Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Paku Alam X.

Kelestarian Hayati, Koleksi 300 Varietas Pisang

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Paku Alam X memimpin kegiatan penanaman pohon induk dan panen pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta. Kegiatan ini bukan hanya sekadar seremoni, tetapi juga langkah strategis untuk pelestarian lingkungan, penguatan ketahanan pangan, serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Wakil Gubernur DIY menyatakan bahwa Kebun Plasma Nutfah Pisang merupakan aset berharga bagi pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. Dengan koleksi lebih dari 300 varietas pisang, kebun ini menjadi pusat konservasi genetik terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Dirinya juga mendorong pemanfaatan teknologi modern, seperti bioteknologi dan digitalisasi, untuk mempercepat pengembangan varietas unggul dan mendukung sistem pertanian berkelanjutan.

"Menanam pohon adalah menanam harapan. Harapan untuk lingkungan yang lebih hijau, ketahanan pangan yang kokoh, dan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang," ujarnya.

Dirinya juga memberikan apresiasi kepada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta atas inisiatif dan kerja keras mereka dalam melestarikan plasma nutfah pisang.

Pj Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, menyampaikan Kebun Plasma Nutfah Pisang di Giwangan memiliki luas 19.525 meter persegi dan saat ini memelihara 333 kultivar pisang, menjadikannya koleksi plasma nutfah pisang terlengkap di Asia Tenggara. Keberadaan kebun ini diinisiasi oleh Almarhumah Ibu Tin Suharto dan terus dilestarikan hingga sekarang.

Sugeng juga menekankan pentingnya pengembangan seed center di Yogyakarta mengingat keterbatasan lahan. Dengan pendekatan berbasis nilai tambah, kebun ini diharapkan dapat menghasilkan bibit unggul yang didistribusikan ke seluruh Indonesia. Upaya ini juga memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta.

"Kegiatan konservasi eksitu di kebun ini memastikan semua kultivar yang ada teridentifikasi dengan baik, bahkan hingga pengembangan secara kultur jaringan," jelasnya. **(cr6/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005